

## ABSTRAK

Nuril Rochmatin, 07.512.020, Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Ghazali, Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik, Juli, 2013

**Kata Kunci :** Pendidikan Anak Perspektif Al-Ghazali

Pendidikan anak merupakan sesuatu yang urgen untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan anak terlahir dengan berbagai potensi yang dimilikinya yang perlu untuk ditumbuh-kembangkan. Selain itu anak merupakan bagian terpenting dari seluruh proses pertumbuhan manusia. Berkualitas atau tidaknya ia dimasa dewasa sangat dipengaruhi oleh proses pengasuhan dan pendidikan yang diterima di masa kanak-kanaknya. Oleh karena itu pendidikan anak berarti perencanaan peradaban dan kemajuan bangsa. Sehingga tanpa pendidikan anak sesungguhnya tidak akan pernah ada peradaban dan kemajuan bangsa. Mengingat betapa urgennya pendidikan anak, maka muncullah konsep pendidikan anak berupa kumpulan pemikiran atau ide tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan anak.

Al-Ghazali telah lebih dulu banyak merumuskan tentang pendidikan anak. Ia tidak hanya terkenal di kalangan orang Islam tapi juga didunia barat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali.

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana pandangan Al-Ghazali tentang anak? Bagaimana konsep pendidikan anak dalam perspektif Al-Ghazali? Bagaimana peran pendidik dalam pendidikan anak menurut Al-Ghazali?

Bagaimana relevansi konsep pendidikan anak dalam perspektif Al-Ghazali dengan pendidikan islam dewasa ini?

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian library research, dengan sumber data primer Ihya' 'Uluumi karya Al-Ghazali. Sedangkan sumber data sekundernya adalah Mukhtashar Ihya' 'Uluumi, Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali, karya Zainuddin dkk, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Dari penelitian tersebut terungkap pandangan Al-Ghazali tentang anak. Al-Ghazali memandang anak sebagai pribadi yang dilahirkan dengan potensi-potensinya dan mempunyai kecenderungan fitrah ke arah baik dan buruk sehingga sangat memerlukan pendidikan. Anak merupakan amanah bagi kedua orang tuanya, Adapun Konsep Pendidikan Anak adalah bahwa Al-Ghazali memiliki konsep pendidikan anak yang holistik yaitu mencakup aspek spiritual, moral, sosial, kognitif dan fisik. Tujuan pendidikannya pun tidak terbatas pada taqorrub ila Allah tapi juga pengembangan potensi jasmani dan rohani. Adapun materi pendidikan anak yang ditetapkan Al-Ghazali adalah berdasarkan aspek-aspek pendidikan yang dirumuskannya. Sedangkan metode pendidikan yang ditetapkannya adalah bervariasi dan tentunya hal itu disesuaikan dengan periodisasi anak yang dirumuskannya. Materi pendidikan menurut Al-Ghazali bertahap dari yang berupa materi ilmu praktis hingga materi yang berisi argumentasi. Begitu pula metode pendidikan berawal dari yang hanya bersifat peniruan hingga metode berfikir karena perkembangan kognitif anak berkembang dari yang hanya mampu meniru hingga yang mampu berpikir abstrak. Dengan

demikian maka periodisasi perkembangan anak menurut Al-Ghazali terdapat empat tahapan, yaitu al-janin, al-tifl, tamyiz dan al-aulya' dan al-anbiya'. Dan peran pendidik dalam pendidikan anak adalah bisa memberikan kasih sayang kepada anak didiknya, bisa mencontoh Rasulullah, menjadi teladan terhadap anak didik, dan bisa menghormati kode etik guru. Dan yang paling menarik ternyata konsep pendidikan anak yang ditawarkan Al-Ghazali mempunyai relevansi dengan konsep Pendidikan islam dewasa ini.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menggugah kesadaran umat Islam serta mengilhami munculnya penelitian yang lebih mendalam dan integral tentang pendidikan anak.